

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Distribusi Curah Hujan Wilayah

Curah hujan yang diperlukan untuk mempersiapkan tugas akhir evaluasi sistem drainase kawasan Jalan KH Wahid Hasyim adalah curah hujan rata-rata di titik pengamatan, dalam hal ini stasiun meteorologi Temindung, karena Samarinda hanya memiliki 1 (satu) titik pengamatan atau stasiun hujan yaitu stasiun hujan Temindung maka tidak diperlukan adanya pengujian.

#### 4.2 Analisa Frekuensi

Analisis frekuensi terdiri dari menganalisis pengulangan peristiwa untuk memprediksi atau menentukan periode ulang dan nilai probabilitasnya. Berikut ini adalah data curah hujan harian Stasiun Temindung dari tahun 2011 hingga 2020.

**Tabel 4. 1** Data hujan maximum tahun 2011 - 2020 (10 Tahun)

Tahun	Curah Hujan ( Xi ) mm
2011	237,94
2012	235,28
2013	366,32
2014	319,48
2015	207,02
2016	249,28
2017	357,95
2018	225,02
2019	202,02
2020	225,02

(sumber: [www.bmkg.co.id](http://www.bmkg.co.id) dan Perhitungan)

Sebelum memilih distribusi probabilitas yang akan digunakan, terlebih dahulu menganalisis dan menghitung data yang ada. Dalam hal ini, distribusi dihitung sebagai berikut.

**Tabel 4. 2** Perhitungan Distribusi

No	Tahun	Curah Hujan (Xi) mm	(Xi - X)	(Xi - X) <sup>2</sup>	(Xi - X) <sup>3</sup>	(Xi - X) <sup>4</sup>
1	2011	237,94	-53,7633	2890,50	-155403	8354967
2	2012	235,28	-56,4233	3183,59	-179629	10135261
3	2013	366,32	74,6167	5567,65	415439	30998692
4	2014	319,48	27,7767	771,54	21431	595279
5	2015	207,02	-84,6833	7171,27	-607287	51427070
6	2016	249,28	-42,4233	1799,74	-76351	3239061
7	2017	357,95	66,2467	4388,62	290732	19259993
8	2018	225,02	-66,6833	4446,67	-296519	19772847
9	2019	202,02	-89,6833	8043,10	-721332	64691462
10	2020	225,02	-66,6833	4446,67	-296519	19772847
<b>Jumlah <math>\Sigma</math></b>		2625,33	-	42709,34	-1605437	228247480

(Sumber : perhitungan)

Parameter-parameter statistik yang dimiliki data diatas adalah :

1. Nilai rata-rata (mean) :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma Xi}{n-1} = \frac{2625,33}{9} = 291,70$$

2. Standar Deviasi :

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma (Xi-X)^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{42709,34}{9}} = 68,887$$

3. Koefisien variasi :

$$\bar{C}_v = \frac{S}{\bar{X}} = \frac{68,887}{291,70} = 0,236$$

4. Koefisien Kemencengan :

$$C_s = \frac{n \Sigma (Xi-X)^3}{(n-1)(n-2)S^3} = \frac{10 \times (-1605436,86)}{9 \times 8 \times (68,887)^3} = -0,682$$

5. Koefisienan Ketajaman :

$$C_k = \frac{n^2 \Sigma (Xi-X)^4}{(n-1)(n-2)(n-3)S^4} = \frac{10^2 \times (228247479,7)}{9 \times 8 \times 7 \times (68,887)^4} = 2,011$$

Berdasarkan hasil perhitungan parameter statistik tersebut, didapatkan harga koefisien kemencengan ( $C_s$ ) = - 0,682 dan harga koefisien ketajaman ( $C_k$ ) = 2,011

Maka persamaan distribusi yang dipilih untuk diuji sebagai perbandingan adalah :

1. Distribusi Gumbel karena mempunyai harga  $C_s$  dan  $C_k$  yang fleksibel.
2. Distribusi Log Person Tipe III karena mempunyai harga  $C_s$  yang berada pada kisaran nilai 0.
3. Distribusi Gumbel, karena mempunyai harga  $C_s \leq 1,1396$  dan  $C_k \leq 5,4002$ .
4. Distribusi Log Person Tipe III, karena nilai  $C_s$  berada diantara 0 s/d 0,9 ( $0 < C_s < 0,9$ ).

### 4.3 Perhitungan Distribusi

#### 4.3.1 Distribusi E.J Gumbel

Perhitungan Distribusi E.J Gumbel dihitung dengan menggunakan persamaan pada Tabel 4.3. berikut ini :

**Tabel 4. 3** Data hujan rata-rata tahun 2011 – 2020 (10 Tahun)

No	Tahun	Curah Hujan ( $X_i$ ) mm	( $X_i - X$ )	( $X_i - X$ ) <sup>2</sup>	( $X_i - X$ ) <sup>3</sup>	( $X_i - X$ ) <sup>4</sup>
1	2011	237,94	-53,7633	2890,5	-155403	8354967
2	2012	235,28	-56,4233	3183,59	-179629	10135261
3	2013	366,32	74,6167	5567,65	415439	30998692
4	2014	319,48	27,7767	771,54	21431	595279
5	2015	207,02	-84,6833	7171,27	-607287	51427070
6	2016	249,28	-42,4233	1799,74	-76351	3239061
7	2017	357,95	66,2467	4388,62	290732	19259993
8	2018	225,02	-66,6833	4446,67	-296519	19772847
9	2019	202,02	-89,6833	8043,1	-721332	64691462
10	2020	225,02	-66,6833	4446,67	-296519	19772847
<b>Jumlah <math>\Sigma</math></b>		2625,33	-	42709,34	-1605437	228247480

(Sumber : perhitungan)

$$S_n = 0,9497$$

$$X = 291,70$$

$$Y_n = 0,4952$$

$$n = 10$$

$$Y_t = 2 \text{ Tahun} = 0,3665$$

$$5 \text{ Tahun} = 1,4999$$

$$10 \text{ Tahun} = 2,2502$$

$$20 \text{ Tahun} = 2,9606$$

$$50 \text{ Tahun} = 3,9019$$

a. Standar Deviasi :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - X)^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{42709,34}{9}} = 68,887$$

b. Nilai Faktor Frekuensi ( K ) :

$$K = \frac{Y_T - Y_n}{S_n}$$

1. Nilai Faktor Frekuensi 2 tahun :

$$K_2 = \frac{Y_T - Y_n}{S_n} = \frac{0,3665 - 0,4952}{0,9497} = -0,1355$$

2. Nilai Faktor Frekuensi 5 tahun :

$$K_5 = \frac{Y_T - Y_n}{S_n} = \frac{1,4999 - 0,4952}{0,9497} = 1,0579$$

3. Nilai Faktor Frekuensi 10 tahun :

$$K_{10} = \frac{Y_T - Y_n}{S_n} = \frac{2,2503 - 0,4952}{0,9497} = 1,8480$$

4. Nilai Faktor Frekuensi 20 tahun :

$$K_{20} = \frac{Y_T - Y_n}{S_n} = \frac{2,9606 - 0,4952}{0,9497} = 2,5960$$

5. Nilai Faktor Frekuensi 50 tahun :

$$K_{50} = \frac{Y_T - Y_n}{S_n} = \frac{3,9019 - 0,4952}{0,9497} = 3,5872$$

**Tabel 4. 4** Nilai faktor frekuensi

Tahun	Nilai Faktor Frekuensi
2	-0,1355
5	1,0579
10	1,848
20	2,596
50	3,5872

(Sumber : perhitungan)

### Curah hujan rancangan periode ulang T tahun

Periode ulang T tahun

$$X_T = X + K \times S$$

1. Periode ulang 2 tahun

$$\begin{aligned} X_T &= 291,70 + (-0,1355 \times 68,887) \\ &= 282,368 \end{aligned}$$

2. Periode ulang 5 tahun

$$\begin{aligned} X_T &= 291,70 + (1,0579 \times 68,887) \\ &= 364,580 \end{aligned}$$

3. Periode ulang 10 tahun

$$\begin{aligned} X_T &= 291,70 + (1,8480 \times 68,887) \\ &= 419,004 \end{aligned}$$

4. Periode ulang 20 tahun

$$\begin{aligned} X_T &= 291,70 + (2,5960 \times 68,887) \\ &= 470,534 \end{aligned}$$

5. Periode ulang 50 tahun

$$\begin{aligned} X_T &= 291,70 + (3,5872 \times 68,887) \\ &= 538,815 \end{aligned}$$

Maka besarnya curah hujan yang direncanakan pada kala ulang tahun T yang dihitung dengan metode distribusi E.J Gumbel dapat ditunjukkan dengan table 4. 5 sebagai berikut.

**Tabel 4. 5** Curah Hujan Rancangan Periode Ulang T tahun dengan Metode Distribusi E.J Gumbel

Tahun	Hujan Rancangan XT/MM
2	282,368
5	364,58
10	419,004
20	470,534
50	538,815

(Sumber : perhitungan)

#### 4.3.2 Distribusi Log Pearson Tipe III

Perhitungan Distribusi Log Pearson Tipe III dihitung dengan mengganti variabel dengan nilai logaritma. Langkah-langkah perhitungannya menggunakan persamaan pada Tabel 4.6.

**Tabel 4. 6** Data hujan harian rata-rata tahun 2011 – 2020 (10 Tahun)

No	Tahun	Curah Hujan ( Xi ) mm	Curah Hujan ( log Xi )	( Log Xi - Log X ) <sup>2</sup>	( Log Xi - Log X ) <sup>3</sup>	( Log Xi - Log X ) <sup>4</sup>
1	2011	237,94	2,38	0,090301	-0,0271	0,0082
2	2012	235,28	2,37	0,093259	-0,0285	0,0087
3	2013	366,32	2,56	0,012793	-0,0014	0,0002
4	2014	319,48	2,5	0,029765	-0,0051	0,0009
5	2015	207,02	2,32	0,130289	-0,047	0,017
6	2016	249,28	2,4	0,078557	-0,022	0,0062
7	2017	357,95	2,55	0,015165	-0,0019	0,0002
8	2018	225,02	2,35	0,105461	-0,0342	0,0111
9	2019	202,02	2,31	0,138067	-0,0513	0,0191
10	2020	225,02	2,35	0,105461	-0,0342	0,0111
<b>Jumlah Log</b>			24,09	0,7991	-0,2529	0,0826
<b>Rata-rata ( Log X )</b>			2,68			

(Sumber : perhitungan)

Parameter statistik dari Distribusi Log Pearson Tipe III yang dimiliki data pada Tabel 4.5. adalah :

- a. Nilai Rata-rata ( *Mean* )

$$\text{Log}X = \frac{\sum \text{Log} X}{(n-1)} = \frac{24,09}{9} = 2,68$$

- b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S\text{Log}X &= \sqrt{\frac{\sum (\text{Log}X_i - \text{Log}X)^2}{(n-1)}} \quad 0,5 \\ &= \sqrt{\frac{0,7991}{9}} \quad 0,5 = 0,30 \end{aligned}$$

- c. Koefisien Variasi

$$C_v = \frac{S\text{Log}X}{\text{Log}X} = \frac{0,30}{2,68} = 0,11$$

- d. Koefisien *skewness*

$$\begin{aligned} C_s &= \frac{n \sum (\text{Log} X_i - \text{Log} X)^3}{(n-1)(n-2)S\text{Log}X^3} \\ &= \frac{10 \times (-0,2529)}{9 \times 8 \times (0,30)^3} = -0,06 \end{aligned}$$

- e. Koefisien Ketajaman :

$$\begin{aligned} C_k &= \frac{n^2 \sum (\text{Log} X_i - \text{Log} X)^4}{(n-1)(n-2)(n-3)S\text{Log}X^4} \\ &= \frac{10^2 \times (0,0826)}{9 \times 8 \times 7 (0,30)^4} = 0,41 \end{aligned}$$

### 4.3.3 Uji Kecocokan Chi-Square

- a. Distribusi E.J Gumbel

Untuk menentukan kecocokan distribusi frekuensi dari sampel data terhadap fungsi distribusi peluang yang diperkirakan dapat menggambarkan atau mewakili distribusi frekuensi tersebut diperlukan pengujian parameter, Berikut ini prosedur uji chi-kuadrat distribusi EJ Gumbel dan Log person Tipe III :

1. Urutkan data pengamatan dari besar ke kecil atau sebaliknya
2. Hitung jumlah kelas (K)
 
$$K = 1 + 3,322 \log n$$
 Dimana:
  - K = jumlah kelas
  - n = jumlah data
3. Hitung Derajat kebebasan (Dk)
 
$$Dk = K - (R+1)$$
 Dimana:
  - Dk = Derajat kebebasan
  - K = Jumlah kelas
  - R = Banyaknya keterikatan
4. Mencari harga  $X^2Cr$  dilihat dari derajat kebebasan (Dk) dan signifikasi (X)
5. Hitung nilai yang di harapkan (EF)
 
$$EF = \frac{n}{K}$$
 Dimana :
  - EF = Nilai yang diharapkan
  - n = Jumlah data
  - K = Jumlah kelas
6. Hitung  $X^2Cr$ 

$$X^2Cr = \sum \frac{(EF-OF)^2}{EF}$$
 Dimana :
  - Cr = Koefisien Skewne
  - X = Taraf signifikasi
  - EF = Nilai yang diharapkan
  - OF = Nilai yang diamati
7. Bandingkan  $C^2Cr$  hasil Tabel dengan  $X^2Cr$  hasil hitungan.
 

Syarat :  $X^2Cr$  hitungan  $<$   $X^2Cr$  Tabel
8. Hitung Koefisien skewnes (Cs)

$$C_s = \frac{n \cdot \sum (X_i - \bar{X})^3}{(n-1)(n-2)S^3}$$

Dimana :

$C_s$  = Koefisien skewness

$\bar{X}$  = Curah hujan rata-rata

$X$  = Harga rata-rata

$S$  = Standard deviasi

9. Hitung Koefisien variasi ( $C_v$ )

$$C_v = \frac{S}{\bar{X}}$$

10. Hitung Koefisien Kwytosis ( $C_k$ )

$$C_k = \frac{n^2 \cdot \sum (X - \bar{X})^4}{(n-1)(n-2)(n-3)S^4}$$

Maka perhitungannya sebagai berikut :

- Urutkan data pengamatan dari kecil ke besar atau sebaliknya, Yaitu mengurutkan data curah hujan maksimum dari nilai yang terbesar sampai nilai yang terkecil, begitupun sebaliknya dari nilai terkecil sampai nilai yang terbesar, disini peneliti mengurutkan nilai data curah hujan maksimum dari angka yang terbesar sampai nilai yang terkecil, ada pada tabel 4.7 dibawah ini.

**Tabel 4. 7** Urutan data curah hujan dari terbesar ke terkecil

No	Tahun	Curah Hujan ( $X_i$ ) mm	( $X_i - \bar{X}$ )	( $X_i - \bar{X}$ ) <sup>2</sup>	( $X_i - \bar{X}$ ) <sup>3</sup>	( $X_i - \bar{X}$ ) <sup>4</sup>
1	2013	366,32	74,6167	5567,65	415439	30998692
2	2017	357,95	66,2467	4388,62	290732	19259993
3	2014	319,48	27,7767	771,54	21431	595279
4	2018	225,02	-66,6833	4446,67	-296519	19772847
5	2016	249,28	-42,4233	1799,74	-76351	3239061
6	2011	237,94	-53,7633	2890,5	-155403	8354967
7	2012	235,28	-56,4233	3183,59	-179629	10135261
8	2020	225,02	-66,6833	4446,67	-296519	19772847
9	2015	207,02	-84,6833	7171,27	-607287	51427070
10	2019	202,02	-89,6833	8043,1	-721332	64691462
<b>Jumlah <math>\Sigma</math></b>		2625,33	-	42709,34	-1605437	228247480

(Sumber : perhitungan)

2. Menentukan batas kelas untuk distribusi Gumbel

$$\Delta x = \frac{(X_i \text{ max} - X_i \text{ min})}{K-1} = \frac{(366,32-202,02)}{5-1} = 41,075$$

$$\begin{aligned} X_{awal} &= X_{min} - \frac{1}{2} \Delta x \\ &= 202,02 - 0,5 \times 41,075 \\ &= 181,483 \end{aligned}$$

**Tabel 4.8** Batas kelas E.J Gumbel

Nilai Batas Tiap Kelas	EF	OF	(EF-OF) <sup>2</sup>	(EF-OF) <sup>2</sup> / EF
181,483 - 222,558	2	2	0	0
222,558 - 263,633	2	5	9	4,5
263,633 - 304,708	2	0	4	2
304,708 - 345,783	2	1	1	0,5
345,783 - 386,858	2	2	0	0
<b>Jumlah <math>\Sigma</math></b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>7</b>

(Sumber : perhitungan)

3. Bandingkan  $X^2$  Cr hasil table dengan  $X^2$  Cr hasil hitungan

$$X^2 \text{ Cr table} = 14,067 \quad X^2 \text{ Cr hitungan} = 7$$

Syarat :

$$X^2 \text{ Cr hitungan} < X^2 \text{ Cr table} = 7 < 14,067$$

**Tabel 4.9** Nilai Kritis Distribusi CHI- SQUARE

df	0,1	0,05	0,025	0,001	0,005
1	2,705543	3,841459	5,023886	6,634897	7,879439
2	4,605170	5,991465	7,377759	9,210340	10,596635
3	6,251389	7,814728	9,348404	11,344867	12,838156
4	7,779440	9,487729	11,143287	13,276704	14,860259
5	9,236357	11,070498	12,832502	15,086272	16,749602
6	10,644641	12,591587	14,449375	16,811894	18,547584
7	12,017037	14,067140	16,012764	18,475307	20,277740
8	13,361566	15,507313	17,534546	20,090235	21,954955
9	14,683657	16,918978	19,022768	21,665994	23,589351
10	15,987179	18,307038	20,483177	23,209251	25,188180

4. Hitung Koefisien Skewnes ( Cs )

$$Cs = \frac{n^2 (\Sigma Xi - X)^3}{(n-1)(n-2)S^3} = \frac{10^2 (-1605436,86)}{(10-1)(10-2) \times (68,887)^3} = - 6,82$$

5. Hitung Koefisien Kwitosis ( Ck )

$$Ck = \frac{n^2 (\Sigma Xi - X)^4}{(n-1)(n-2)(n-3)S^4} = \frac{10^2 (228247479,7)}{(10-1)(10-2)(10-3) \times (68,887)^4} = 2,011$$

Kesimpulan : Maka distribusi E.J Gumbel diterima

b. Distribusi Log Person Tipe III

1. Urutan data pengamatan dari besar ke terkecil

**Tabel 4. 10** Data dari besar ke terkecil Uji Chi Kuadrat Log Person Tipe III

No	Tahun	Curah Hujan (Xi) mm	Curah Hujan (log Xi)	(Log Xi - Log X) <sup>2</sup>	(Log Xi - Log X) <sup>3</sup>	(Log Xi - Log X) <sup>4</sup>
1	2013	366,32	2,56	0,012793	-0,0014	0,0002
2	2017	357,95	2,55	0,015165	-0,0019	0,0002
3	2014	319,48	2,5	0,029765	-0,0051	0,0009
4	2018	225,02	2,35	0,105461	-0,0342	0,0111
5	2016	249,28	2,4	0,078557	-0,022	0,0062
6	2011	237,94	2,38	0,090301	-0,0271	0,0082
7	2012	235,28	2,37	0,093259	-0,0285	0,0087
8	2020	225,02	2,35	0,105461	-0,0342	0,0111
9	2015	207,02	2,32	0,130289	-0,047	0,017
10	2019	202,02	2,31	0,138067	-0,0513	0,0191
<b>Jumlah Log</b>			24,09	0,7991	-0,2529	0,0826
<b>Rata-rata (Log X)</b>			2,68			

(Sumber : perhitungan)

2. Menentukan batas kelas untuk distribusi log person III

$$\Delta x = \frac{(Xi \text{ max} - Xi \text{ min})}{K-1} = \frac{(2,56-2,31)}{5-1} = 0,065$$

$$X_{awal} = X_{min} - \frac{1}{2} \Delta x$$

$$= 2,31 - 0,5 \times 0,065 = 2,273$$

**Tabel 4. 11** Batas kelas Log person III

Nilai Batas Tiap Kelas	EF	OF	(EF-OF) <sup>2</sup>	(EF-OF) <sup>2</sup> / EF
2,27 - 2,34	2	2	0	0
2,34 - 2,4	2	5	9	4,5
2,4 - 2,47	2	0	4	2
2,47 - 2,53	2	1	1	0,5
2,53 - 2,6	2	2	0	0
<b>Jumlah <math>\Sigma</math></b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>7</b>

(Sumber : perhitungan)

Untuk menentukan curah hujan yang akan digunakan, hasil perhitungan curah hujan yang direncanakan pada tahun T harus bersifat dinamis seperti pada tabel 4.12

**Tabel 4. 12** Pemilihan Jenis Sebaran

No	Jenis Distribusi	Syarat	Hasil Hitungan	Kesimpulan
1	Gumbel	$Cs \leq 1,1396$	$-6,82 \leq 1,1396$	Memenuhi
		$Ck \leq 5,4002$	$2,011 \leq 5,4002$	
2	Log Person III	$Cs \neq 0$	$Cs = - 0,06$	Tidak Memenuhi

(Sumber : perhitungan)

Dari hasil perhitungan di atas yang memenuhi persyaratan adalah jenis sebaran Distribusi Gumbel.

**Tabel 4. 13** Curah hujan rancangan Gumbel

Tahun	Hujan Rancangan XT/MM
2	282,368
5	364,58
10	419,004
20	470,534
50	538,815

(Sumber : perhitungan)

Kesimpulan :

Untuk perhitungan curah hujan rencana yang dipakai yaitu metode Distribusi Gumbel.

#### 4.3.4 Waktu Konsentrasi

Data-data yang dibutuhkan dalam perhitungan waktu konsentrasi adalah :

Panjang Saluran ( L ) = 0,2 km = 200 m

Kemiringan Lahan ( S ) = 0,00556

Waktu Konsentrasi ( Tc ) =  $\left( \frac{0,87 \times L^2}{1000 \times S} \right)^{0,385}$

$$= \left( \frac{0,87 \times 0,2^2}{1000 \times 0,00556} \right)^{0,385} = 0,15 \text{ jam}$$

### 4.3.5 Intensitas Hujan

Intensitas curah hujan sangat diperlukan dalam menganalisis frekuensi curah hujan. Perhitungan intensitas curah hujan menggunakan rumus mononobe adalah sebagai berikut :

$$I = \frac{R_{24}}{24} \left( \frac{24}{tc} \right)^{2/3}$$

Intensitas hujan rencana periode ulang :

1. 2 Tahun

$$R_{24} = 282,368 \text{ mm/24 jam}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{R_{24}}{24} \left( \frac{24}{tc} \right)^{2/3} \\ &= \frac{282,368}{24} \left( \frac{24}{0,15} \right)^{2/3} \\ &= 346,752 \text{ mm/jam} \end{aligned}$$

2. 5 Tahun

$$R_{24} = 364,580 \text{ mm/24 jam}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{R_{24}}{24} \left( \frac{24}{tc} \right)^{2/3} \\ &= \frac{364,580}{24} \left( \frac{24}{0,15} \right)^{2/3} \\ &= 447,712 \text{ mm/jam} \end{aligned}$$

3. 10 Tahun

$$R_{24} = 419,004 \text{ mm/24 jam}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{R_{24}}{24} \left( \frac{24}{tc} \right)^{2/3} \\ &= \frac{419,004}{24} \left( \frac{24}{0,15} \right)^{2/3} \\ &= 514,550 \text{ mm/jam} \end{aligned}$$

4. 20 Tahun

$$R_{24} = 470,534 \text{ mm/24 jam}$$

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R_{24}}{24} \left( \frac{24}{t_c} \right)^{2/3} \\
 &= \frac{470,534}{24} \left( \frac{24}{0,15} \right)^{2/3} \\
 &= 578,675 \text{ mm/jam}
 \end{aligned}$$

5. 50 Tahun

$$R_{24} = 538,815 \text{ mm/24 jam}$$

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R_{24}}{24} \left( \frac{24}{t_c} \right)^{2/3} \\
 &= \frac{538,815}{24} \left( \frac{24}{0,15} \right)^{2/3} \\
 &= 661,670 \text{ mm/jam}
 \end{aligned}$$

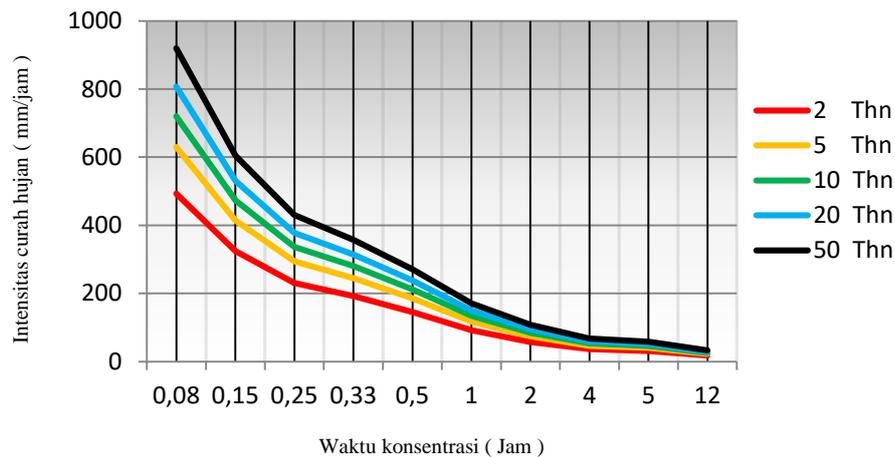
Hasil perhitungan intensitas curah hujan pada periode ulang yang lainnya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 14** Hasil perhitungan intensitas hujan kala ulang ( Tahunan )

Periode ulang tahun	Xi Max ( mm)	tc ( jam )	I ( mm/jam)
2	282,368	0,15	346,752
5	364,58	0,15	447,712
10	419,004	0,15	514,55
20	470,534	0,15	578,675
50	538,815	0,15	661,67

(Sumber : perhitungan)

Semakin tinggi periode ulang tahun maka intensitas curah hujan semakin tinggi, sedangkan semakin besar waktu konsentrasi curah hujan maka intensitas hujan semakin kecil, dapat dilihat pada gambar grafik dibawah.



**Gambar 4. 1** Grafik intensitas Hujan

Nilai koefisien pengaliran ( C ) yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,95 karena deskripsi lahan yang ada di lapangan adalah bisnis perkotaan.

#### 4.3.6 Debit banjir Rancang ( Q Banjir )

Perhitungan Debit rancang dihitung dengan metode rasional yaitu :

$$Q_{\text{ranc}} = 0,278 \times C \times I \times A$$

Data yang dibutuhkan dalam perhitungan debit rencana adalah :

$$\text{Koefisien pengaliran ( C )} = 0,95$$

$$\text{Luas DAS ( A )} = 14,8 \text{ ha} = 0,148 \text{ km}^2$$

$$\text{Curah Hujan Maksimum ( R )} = 541,452 \text{ mm}$$

$$\text{Waktu konsentrasi ( Tc )} = 0,15 \text{ jam}$$

$$\text{Intensitas hujan ( I )} = 664,909 \text{ mm/jam}$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} Q_{\text{ranc2}} &= 0,278 \times C \times I \times A \\ &= 0,278 \times 0,95 \times 346,752 \times 0,148 \\ &= 13,553 \text{ m}^3/\text{Detik} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q_{\text{ranc5}} &= 0,278 \times C \times I \times A \\ &= 0,278 \times 0,95 \times 447,712 \times 0,148 \end{aligned}$$

$$= 17,499 \text{ m}^3/\text{Detik}$$

$$Q_{\text{ranc10}} = 0,278 \times C \times I \times A$$

$$= 0,278 \times 0,95 \times 514,550 \times 0,148$$

$$= 20,112 \text{ m}^3/\text{Detik}$$

$$Q_{\text{ranc20}} = 0,278 \times C \times I \times A$$

$$= 0,278 \times 0,95 \times 578,675 \times 0,148$$

$$= 22,585 \text{ m}^3/\text{Detik}$$

$$Q_{\text{ranc50}} = 0,278 \times C \times I \times A$$

$$= 0,278 \times 0,95 \times 661,670 \times 0,148$$

$$= 25,863 \text{ m}^3/\text{Detik}$$

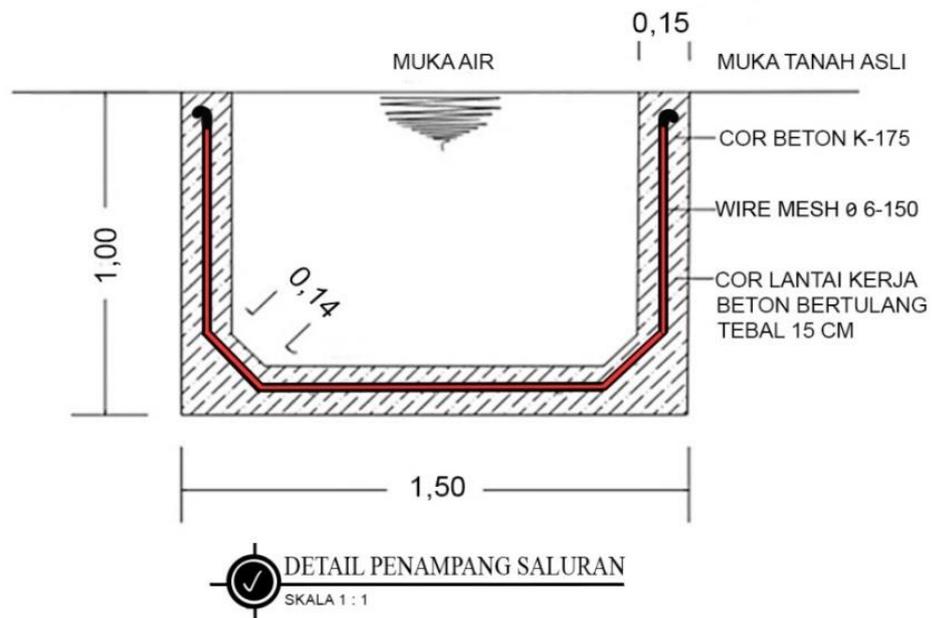
**Tabel 4. 15** Debit Rancang kala ulang ( Tahunan )

Periode ulang tahun	R max ( mm )	I ( mm/jam )	C	A ( km )	Qranc (m3/detik)
2	282,368	346,752	0,95	0,148	13,553
5	364,58	447,712	0,95	0,148	17,500
10	419,004	514,55	0,95	0,148	20,112
20	470,534	578,675	0,95	0,148	22,619
50	538,815	661,67	0,95	0,148	25,863

(Sumber : perhitungan)

#### 4.4 Evaluasi

Evaluasi sistem jaringan drainase yang ada digunakan untuk mengetahui saluran yang tidak mampu menampung debit air hujan dengan intensitas tertentu sebagai penyebab terjadinya genangan. Jika  $Q_{\text{ranc}}$  lebih besar dari pada  $Q_{\text{kap}}$  maka saluran perlu untuk direncanakan ulang, begitupun sebaliknya. Akan tetapi perlu dicari terlebih dahulu kapasitas saluran yang sudah ada. dari hasil pengamatan dan pengukuran saluran existing di Jalan K.H Wahid Hasyim, maka dimensi saluran yang ada yaitu.



**Gambar 4. 2** Gambar saluran existing

Diketahui :

$$b = 1,5 \text{ m}$$

$$h = 1,0 \text{ m}$$

Sehingga :

1. Luas penampang ( A )

$$A = b \times h = 1,5 \times 1,0 = 1,5 \text{ m}^2$$

2. Keliling Basah ( P )

$$P = b + ( 2 \times 1 ) = 1,5 + ( 2 \times 1 ) = 3,5 \text{ m}$$

3. Jari – jari Hidraulis ( R )

$$R = \frac{A}{P} = \frac{1,5}{3,5} = 0,4 \text{ m}$$

4. Kecepatan rata-rata aliran sungai ( V )

$$V = \frac{1}{n} ( R )^{\frac{2}{3}} ( S )^{\frac{1}{2}} \quad V = \frac{1}{0,013} ( 0,4 )^{\frac{2}{3}} ( 0,00556 )^{\frac{1}{2}}$$

$$= 3,26 \text{ m/det}$$

5. Kapasitas (  $Q_{kap}$  )

$$Q_{kap} = A \times V = 1,5 \times 3,26 = 4,891 \text{ m}^3/\text{det}$$

Sehingga dapat kita lihat nilai selisih  $Q_{kap}$  dengan  $Q_{ranc}$  yaitu pada table dibawah.

**Tabel 4. 16** Hail Evaluasi (  $Q_{kap} - Q_{ranc}$  )

Periode T ( tahun )	$Q_{kap}$	$Q_{ranc}$	$Q_{kap} - Q_{ranc}$	Kondisi
2	4,891	13,553	-8,662	Tidak Aman !
5	4,891	17,5	-12,608	Tidak Aman !
10	4,891	20,112	-15,221	Tidak Aman !
20	4,891	22,619	-17,694	Tidak Aman !
50	4,891	25,863	-20,972	Tidak Aman !

(Sumber : perhitungan)